



**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/  
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

**DAN/AND**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNI/JUNE 2023 DAN/AND 2022**

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL  
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022  
AND FOR THE PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	<i>Name</i>
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	<i>Office address</i>
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	<i>Domicile address</i>
Nomor telepon	021-8900111	<i>Telephone number</i>
Jabatan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	<i>Position</i>

Nama	Roymond	<i>Name</i>
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	<i>Office address</i>
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	<i>Domicile address</i>
Nomor telepon	021-8900111	<i>Telephone number</i>
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	<i>Position</i>

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                         |
| b. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk.  | 4. <i>We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully*

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*

 <b>Abednedju Giovano Warani Sangkaeng</b> Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 <b>Roymond</b> Direktur / <i>Director</i>
---	---

Bekasi  
15 Agustus / August 2023



**PT Gunung Raja Paksi Tbk**

Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,  
Cikarang Barat, Bekasi 17530  
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111  
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

---

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

**T** +62 (21) 5795 2700

**F** +62 (21) 5795 2727

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi PT Gunung Raja Paksi Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perseroan tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023

**Independent Auditor's Report**

**The Stockholders, Boar of Commissioners and  
Directors PT Gunung Raja Paksi Tbk**

**Opinion**

*We have audited the interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk ("the Company"), which comprise the interim statement of financial position as at June 30, 2023, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the Company's interim financial position as at June 30, 2023 and its interim financial performance and its interim cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

---

**Gani Sigiro & Handayani**

## Halaman 2

Laporan No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (lanjutan)

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### Aset dalam penyelesaian yang berkepanjangan

Manajemen telah memiliki akumulasi aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek *blast furnace* sejak tahun 2013. Kami fokus pada area ini karena Konstruksi *blast furnace* yang berkepanjangan, penilaian subjektif yang terlibat dalam pengukuran jumlah terpulihkan tunduk pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

## Page 2

Report No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (continued)

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

#### Prolonged construction in progress

The management has accumulated construction in progress related to its blast furnace since 2013. We focused in this area due to the prolonged construction of the blast furnace, the subjective judgment involved in the measurement of the recoverable amount subject to high degree of estimation uncertainty.



### Halaman 3

Laporan No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (lanjutan)

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi kontrol serta rencana manajemen di masa akan datang terkait intensi manajemen terhadap *blast furnace*.
- Melakukan observasi fisik *blast furnace* yang masih dalam penyelesaian dengan pakar auditor untuk memverifikasi apakah asset berada dalam kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen dan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.
- Mendapatkan perhitungan terperinci dari manajemen atas jumlah terpulihkan *blast furnace* yang masih dalam penyelesaian dan mengevaluasi kewajaran asumsi manajemen dalam perhitungan jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

### Hal lain

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 16 Maret 2023.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Page 3

Report No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (continued)

### Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- Obtained understanding and evaluating of the control and management's plan in the future related to management's intention of *blast furnace*.
- Performed physical observation of the *blast furnace* under construction with the auditor expert to verify whether the assets are in the condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and to assess whether there is any indication that the asset may be impaired.
- Obtained management's detailed calculation related to recoverable amount of *blast furnace* under construction and evaluated reasonableness management's assumption used in calculation of the asset's recoverable amount.

### Other matters

The financial statements of Company as of December 31, 2022 and for the year ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 16, 2023.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Halaman 4

Laporan No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (lanjutan)

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

#### Page 4

Report No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (continued)

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements (continued)

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

#### Auditors' Responsibilities for the Audit of the interim Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.



## Halaman 5

Laporan No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Page 5

Report No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (continued)

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the interim Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risk of material misstatement of the interim financial statements, whether to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

## Halaman 6

Laporan No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Page 6

Report No. : 00490/2.0959/AU.1/04/0786-1/1/VIII/2023 (continued)

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tagor Sidik Sigiro, CPA  
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786  
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

15 Agustus 2023



August 15, 2023

## Gani Sigiro & Handayani

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**  
*(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	47,337,927	4	87,386,731	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	15,596,281	5	13,243,567	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	5, 27	-	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	338,581		255,859	<i>Other receivables</i>
Persediaan	275,858,120	6	258,231,840	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	20,781,056		22,599,128	<i>Advances for purchases</i>
Biaya dibayar dimuka	531,342		873,279	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	7,538	7a	2,457,933	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	<u>3,506,004</u>	8	<u>1,680,817</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>363,956,849</u>		<u>386,729,154</u>	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	11,528,599		17,885,096	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2,719,873	7d	1,564,335	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	738,717,706	9	741,361,164	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	15,941,300	10	16,092,286	<i>Investment properties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,199,933		17,802,489	<i>Restricted time deposits</i>
Jaminan	4,804,581		4,798,151	<i>Security deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>89,880</u>		<u>89,880</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>776,001,872</u>		<u>799,593,401</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>1,139,958,721</b></u>		<u><b>1,186,322,555</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**  
*(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	82,042,259	11	71,941,802	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	39,381,065	12	106,353,755	Third parties -
- Pihak berelasi	1,082,660	12, 27	247,608	Related parties -
Uang muka pelanggan	34,103,097	13	40,154,273	Advances from customers
Utang lain-lain	5,904,462		9,522,857	Other payables
Utang pajak	3,038,847	7b	2,724,181	Taxes payable
Akrual	7,205,038	14	8,989,920	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	1,651,780	17	1,027,644	liabilities
Liabilitas sewa bagian				Current portion of lease
jangka pendek	6,488,666	16	6,273,737	liabilities
Bagian jangka pendek dari				Current portion of long-term
pinjaman jangka panjang	<u>18,598,790</u>	15	<u>18,098,411</u>	loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>199,496,664</u>		<u>265,334,188</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah				Long-term loans, net of
dikurangi bagian jangka pendek	34,005,595	15	41,487,664	current portion
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	17,700,160	17	16,157,569	liabilities
Liabilitas sewa, setelah				Lease liabilities, net of
dikurangi bagian jangka pendek	<u>65,624,446</u>	16	<u>57,124,404</u>	current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>117,330,201</u>		<u>114,769,637</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>316,826,865</u>		<u>380,103,825</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 33.800.000.000				Authorised 33,800,000,000
lembar; ditempatkan dan				shares; issued and fully paid
disetor penuh 12.111.376.157				12,111,376,157 shares
lembar dengan nilai nominal				at par value of Rp500
Rp500 per lembar saham	573,244,954	18	573,244,954	per share
Tambahan modal disetor	66,732,174	19	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	10,000,000	21	10,000,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	149,622,826		132,566,675	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>23,531,902</u>		<u>23,674,927</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	<u>823,131,856</u>		<u>806,218,730</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>	<u><u>1,139,958,721</u></u>		<u><u>1,186,322,555</u></u>	<b>EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Penjualan bersih	369,645,836	22	456,782,605	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(321,490,635)</u>	23	<u>(411,377,291)</u>	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>48,155,201</b>		<b>45,405,314</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,785,511)	23	(2,714,611)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12,563,824)	23	(13,092,309)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(6,031,732)	24	(4,973,970)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Beban)/penghasilan	588,060		366,763	Finance income
lain-lain, bersih	<u>(4,627,805)</u>	25	<u>10,862,223</u>	Other (expense)/income, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>21,734,389</b>		<b>35,853,410</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,678,238)</u>	7c	<u>(8,060,961)</u>	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>17,056,151</b>		<b>27,792,449</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(183,366)	17	1,477,211	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>40,341</u>	7d	<u>(324,986)</u>	Related income tax
	<u>(143,025)</u>		<u>1,152,225</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>16,913,126</b>		<b>28,944,674</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS penuh)</b>	<b>0.0014</b>	26	<b>0.0023</b>	<b>Basic and diluted earnings per share (in full US Dollar amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>		<b>573,244,954</b>	<b>66,732,174</b>	-	<b>90,356,336</b>	<b>22,731,285</b>	<b>753,064,749</b>	<b>Balance as of 1 January 2022</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	27,792,449	-	27,792,449	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	1,152,225	1,152,225	Other comprehensive income for the period
Dividen	20	-	-	-	(6,189,759)	-	(6,189,759)	Dividends
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	-	Appropriation to statutory reserve
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>		<b>573,244,954</b>	<b>66,732,174</b>	<b>10,000,000</b>	<b>101,959,026</b>	<b>23,883,510</b>	<b>775,819,664</b>	<b>Balance as of 30 June 2022</b>
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>		<b>573,244,954</b>	<b>66,732,174</b>	<b>10,000,000</b>	<b>132,566,675</b>	<b>23,674,927</b>	<b>806,218,730</b>	<b>Balance as of 1 January 2023</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	17,056,151	-	17,056,151	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	(143,025)	(143,025)	Other comprehensive income for the period
<b>Saldo 30 Juni 2023</b>		<b>573,244,954</b>	<b>66,732,174</b>	<b>10,000,000</b>	<b>149,622,826</b>	<b>23,531,902</b>	<b>823,131,856</b>	<b>Balance as of 30 June 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	361,013,909	442,435,372	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(385,323,839)	(405,721,597)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(18,984,892)	(15,664,343)	Payment to employees
Kas yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(43,294,822)	21,049,432	Cash (used in)/provided by operating activities
Penerimaan bunga	588,060	366,763	Interest received
Pembayaran bunga	(4,224,630)	(1,701,679)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,075,848)	(17,663,429)	Payment of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	-	9,723,328	Refund of corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>(52,007,240)</u></b>	<b><u>11,774,415</u></b>	<b>Net cash flows (used in)/provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penjualan aset tetap	338	-	Proceeds of sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(2,655,377)	-	Advance for purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2,593,927)	(20,679,331)	Purchase of fixed assets
Penarikan jaminan	-	(640)	Withdrawal of security deposits
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(5,248,966)</u></b>	<b><u>(20,679,971)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	180,351,046	32,971,487	Proceeds from short-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	795,738	34,883,148	Proceeds from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(171,156,913)	(9,104,596)	Payment of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9,389,543)	(25,950,466)	Payment of long-term loan
Penarikan/(penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,602,556	(2,630,074)	Withdrawal/(placement) of restricted time deposits
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>16,202,884</u></b>	<b><u>30,169,499</u></b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b><u>(41,053,322)</u></b>	<b><u>21,263,943</u></b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b><u>87,386,731</u></b>	<b><u>37,241,748</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of period</b>
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	1,004,518	488,714	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b><u><u>47,337,927</u></u></b>	<b><u><u>58,994,405</u></u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 September 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 4 Oktober 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0458453 tanggal 8 Oktober 2021.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company**

*PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 3 dated 2 September 2020, concerning the amendment of the Articles of Association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This Notarial Deed was reaffirmed by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. under the Notarial Deed No. 24 dated 4 October 2021 and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0458453 dated 8 October 2021.*

*The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.*

*According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No. 8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.*

*The Company started its commercial operations in January 2000.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN.2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

**b. Penawaran umum efek Perseroan**

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from a Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN.2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 12 March 2019.*

*Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.*

**b. The Company's public offering**

*On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.*

*On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.*

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Komisaris Independen	Budi Raharjo Legowo Slamet Budi Hartadji Freddy Karyadi	Budi Raharjo Legowo Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	President Commissioner Independent Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur Direktur	Abednedju Giovano Warani S. Biplab Kumar Dutta Fedaus Roymond	Abednedju Giovano Warani S. Biplab Kumar Dutta Fedaus Roymond	President Director Directors
<u>Komite Audit</u>	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota	Slamet Budi Hartadji Freddy Karyadi Okky Wardianto	Slamet Budi Hartadji Ardiansyah Parman Okky Wardianto	Chairman Members

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.796 dan 3.847 karyawan.

**d. Penyelesaian laporan keuangan interim**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2023.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Key management and other information**

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Komisaris Independen	Budi Raharjo Legowo Slamet Budi Hartadji Freddy Karyadi	Budi Raharjo Legowo Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	President Commissioner Independent Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur Direktur	Abednedju Giovano Warani S. Biplab Kumar Dutta Fedaus Roymond	Abednedju Giovano Warani S. Biplab Kumar Dutta Fedaus Roymond	President Director Directors
<u>Komite Audit</u>	<u>30 Juni/June 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota	Slamet Budi Hartadji Freddy Karyadi Okky Wardianto	Slamet Budi Hartadji Ardiansyah Parman Okky Wardianto	Chairman Members

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company has a total of 3,796 and 3,847 permanent employees, respectively.

**d. Completion of the interim financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 15 August 2023.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan interim Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan interim Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan interim Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the interim financial statements**

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company's interim financial statements are set out below.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's interim financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's interim financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim (lanjutan)**

Laporan arus kas interim Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan interim Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim financial statements (continued)**

*The Company's statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the Company's interim financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.*

*The preparation of the Company's interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's interim financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2023 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows*

- *Amendment of PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment of PSAK 16 "Fixed assets"*
- *Amendment of PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *Amendment of PSAK 46 "Income taxes"*

*Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:*

- *Amendment of PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment of PSAK 73 "Lease"*

*The Company is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Berdasarkan siaran pers DSAK IAI “PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan per 31 Desember 2022.

**b. Penjabaran mata uang asing**

**i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah per Dolar AS	15,026	15,731	Indonesian Rupiah (“Rupiah”) equivalent to US Dollar
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.2739	1.2031	US Dollar equivalent to British Pound Sterling
Dolar AS per Euro Eropa	1.0897	1.0624	US Dollar equivalent to European Euro
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7389	0.7412	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
Dolar AS per Yuan Cina	0.1382	0.1435	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
Dolar AS per Yen Jepang	0.0070	0.0075	US Dollar equivalent to Japanese Yen

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law currently enacted in Indonesia. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements as of 31 December 2022.

**b. Foreign currency translation**

**i) Functional and presentation currency**

The Company’s interim financial statements are presented in US Dollar, which is the Company’s functional and presentation currency.

**ii) Transactions and balances**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim Perseroan.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**e. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Aset tetap**

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Transactions with related parties**

*The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's interim financial statements.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**e. Restricted time deposits**

*Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.*

*Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**f. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.*

*The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.*

**g. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30
Mesin dan peralatan	2 - 25
Kendaraan	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

2 - 30	<i>Building and improvements</i>
2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Office equipment and furnitures</i>

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively if necessary.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**h. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**i. Properti investasi**

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.*

**h. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.*

**i. Investment properties**

*The Company adopted PSAK 13, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investment properties (continued)**

*Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.*

*Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.*

*An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.*

*Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.*

*For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2023.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.*

*These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the interim statement of financial position as of 30 June 2023.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

**Perseroan sebagai lessee**

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Lease**

**The Company as a lessee**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.*

*The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Perseroan sebagai lessor**

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

**l. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**m. Pengakuan penghasilan dan beban**

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Lease (continued)**

**The Company as a lessor**

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

**l. Issuance costs of share capital**

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**m. Revenue and expense recognition**

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract
3. Determine the transaction price
4. Allocate the transaction price to each performance obligations
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Penghasilan dan beban (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui (lanjutan):

- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Imbalan kerja**

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Revenue and expense (continued)**

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised (continued):*

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

*The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.*

*Sale of goods*

*Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interest income and expense*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

*Rental income*

*Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.*

*Expenses*

*Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).*

**n. Employee benefits**

*The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**o. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

*The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

**o. Taxation**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss,*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak penghasilan".

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Taxation (continued)**

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income taxes".

**p. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's interim financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in General Meeting of Shareholders.

**q. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i) Financial assets**

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*In general, financial assets are classified in two categories as follows:*

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

*All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.*

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.*

*The Company's financial assets include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset, and cash and cash equivalents in the statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:
  - (a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
  - (b) Perseroan secara substansial tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:
  - (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or
  - (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Penurunan nilai

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Perseroan menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

*When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.*

Impairment

*The Company assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.*

*For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas keuangan**

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**ii) Financial liabilities**

*In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:*

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

*The Company only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Subsequent measurement*

*Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**iii) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**s. Provision**

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Segment information**

*For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Cadangan penurunan nilai persediaan**

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Penyusutan aset tetap**

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the interim financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

***Allowance for impairment losses on trade receivables***

*The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.*

***Allowance for impairment of inventories***

*Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

***Depreciation of fixed assets***

*The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja**

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefits liabilities**

*The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.*

*Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.*

**Income taxes**

*Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Kas		
Rupiah	1,324	2,887
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,043,365	28,857,072
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8,870,758	14,774,741
PT Bank Central Asia Tbk	4,262,889	2,548,589
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193,383	606,544
PT Bank OCBC NISP Tbk	138,041	118,996
PT Bank Resona Perdania	19,727	191,376
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,040	96,992
PT Bank DBS Indonesia	26,269	53,086
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>90,074</u>	<u>82,227</u>
Jumlah rekening Rupiah	<u>24.678.546</u>	<u>47.329.623</u>
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,129,868	4,584,177
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,814	313,024
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>109,567</u>	<u>112,856</u>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>1.252.249</u>	<u>5.010.057</u>
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania	15,288	61,874
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>73</u>	<u>79</u>
Jumlah rekening Yen Jepang	<u>15.361</u>	<u>61.953</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>27.476</u>	<u>19.399</u>
Jumlah kas di bank	<u>25.973.632</u>	<u>52.421.032</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,639,558	15,892,187
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>5,723,413</u>	<u>19,070,625</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>21,362,971</u>	<u>34,962,812</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>47,337,927</u></b>	<b><u>87,386,731</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 2,25% - 6,25% (31 Desember 2022: 2,10% - 6,25%).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Cash		
Rupiah	1,324	2,887
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,043,365	28,857,072
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8,870,758	14,774,741
PT Bank Central Asia Tbk	4,262,889	2,548,589
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193,383	606,544
PT Bank OCBC NISP Tbk	138,041	118,996
PT Bank Resona Perdania	19,727	191,376
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,040	96,992
PT Bank DBS Indonesia	26,269	53,086
Other banks (below US\$50,000 each)	<u>90,074</u>	<u>82,227</u>
Total Rupiah accounts	<u>24.678.546</u>	<u>47.329.623</u>
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,129,868	4,584,177
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,814	313,024
Other banks (below US\$50,000 each)	<u>109,567</u>	<u>112,856</u>
Total US Dollar accounts	<u>1.252.249</u>	<u>5.010.057</u>
Japanese Yen		
PT Bank Resona Perdania	15,288	61,874
Other banks (below US\$50,000 each)	<u>73</u>	<u>79</u>
Total Japanese Yen accounts	<u>15.361</u>	<u>61.953</u>
Other foreign currencies (below US\$ 50,000 each)	<u>27.476</u>	<u>19.399</u>
Total cash in banks	<u>25.973.632</u>	<u>52.421.032</u>
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,639,558	15,892,187
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>5,723,413</u>	<u>19,070,625</u>
Total time deposits	<u>21,362,971</u>	<u>34,962,812</u>
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b><u>47,337,927</u></b>	<b><u>87,386,731</u></b>

As at 30 June 2023 time deposits bear annual interest rates ranging from 2.25% - 6.25% (31 December 2022: 2.10% - 6.25%).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,273,661	13,087,351	Rupiah
Dolar AS	<u>764,132</u>	<u>369,691</u>	US Dollar
	16,037,793	13,457,042	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(441,512)</u>	<u>(213,475)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	15,596,281	13,243,567	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>-</u>	<u>-</u>	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,596,281</u></b>	<b><u>13,243,567</u></b>	<b>Total</b>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	7,732,088	5,232,387	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 – 30 hari	3,901,290	3,957,629	Overdue 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	62,455	319,316	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	97,680	255,308	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>4,244,280</u>	<u>3,692,402</u>	Overdue > 90 days
	16,037,793	13,457,042	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(441,512)</u>	<u>(213,475)</u>	Provision for impairment
	<u>15,596,281</u>	<u>13,243,567</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	213,475	36,452	Beginning balance
Penambahan penyisihan bersih selama periode berjalan	228,624	177,023	Net addition of provision during the period
Pembalikan penyisihan bersih selama periode berjalan	<u>(587)</u>	<u>-</u>	Net reversal of provision during the period
Saldo akhir	<u>441,512</u>	<u>213,475</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo piutang usaha dengan pihak berelasi.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, there are no balance of trade receivables from related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Barang jadi	115,134,596	116,795,570
Bahan pembantu dan suku cadang	61,264,706	61,336,884
Bahan baku	58,223,745	33,806,357
Barang setengah jadi	41,372,945	48,287,675
Barang dalam perjalanan	<u>469,994</u>	<u>660,404</u>
	276,465,986	260,886,890
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(607,866)</u>	<u>(2,655,050)</u>
	<u><b>275,858,120</b></u>	<u><b>258,231,840</b></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Saldo awal	2,655,050	2,655,050
Pemulihan penyisihan periode berjalan	<u>(2,047,184)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><b>607,866</b></u>	<u><b>2,655,050</b></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$105 juta pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

6. INVENTORIES

*Finished goods  
Indirect materials and spare parts  
Raw materials  
Semi finished goods  
Goods in transit*

*Less:  
Provision for impairment of inventories*

*The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:*

*Beginning balance  
Recovery of provision during the period  
Ending balance*

*Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

*The inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$105 million as of 30 June 2023 and 31 December 2022 which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

*Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.*

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pajak pertambahan nilai	<u>7,538</u>	<u>2,457,933</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

*Value added tax*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	296,944	699,865	<i>Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Pasal 25	-	428,204	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>2,741,903</u>	<u>1,596,112</u>	<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,038,847</u></b>	<b><u>2,724,181</u></b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Kini	5,793,435	8,313,892	<i>Current</i>
Tangguhan	(1,115,197)	(312,860)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>59,929</u>	<i>Prior year adjustment</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>4,678,238</u></b>	<b><u>8,060,961</u></b>	<b>Income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	21,734,389	35,853,410	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,781,566	7,887,750	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	55,025	557,048	<i>Non deductible expenses -</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(158,353)	(160,906)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	-	59,929	<i>Prior year adjustment -</i>
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>-</u>	<u>(282,860)</u>	<i>Income tax facility on investment -</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>4,678,238</u></b>	<b><u>8,060,961</u></b>	<b>Income tax expense</b>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Laba sebelum pajak penghasilan	21,734,389	35,853,410
Beda temporer:		
- Akrual dan provisi	(1,819,147)	107,609
- Aset tetap dan sewa	4,904,862	986,657
- Liabilitas imbalan kerja	1,983,361	327,824
Beda permanen:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	250,115	2,532,038
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(719,785)	(731,393)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	-	(1,285,725)
Penghasilan kena pajak	<u>26,333,795</u>	<u>37,790,420</u>
Beban pajak penghasilan kini	5,793,435	8,313,892
Dikurangi:		
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(3,051,532)</u>	<u>(9,221,642)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u><b>2,741,903</b></u>	<u><b>(907,750)</b></u>

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan interim ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

d. Aset pajak tangguhan

	30 Juni/June 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi (Charged)/credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akrual dan provisi	631,075	(400,212)	-	230,863
Aset tetap dan sewa	(2,847,487)	1,079,070	-	(1,768,417)
Liabilitas imbalan kerja	<u>3,780,747</u>	<u>436,339</u>	<u>40,341</u>	<u>4,257,427</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,564,335</b></u>	<u><b>1,115,197</b></u>	<u><b>40,341</b></u>	<u><b>2,719,873</b></u>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income are as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022
Laba sebelum pajak penghasilan	21,734,389	35,853,410
Beda temporer:		
- Akrual dan provisi	(1,819,147)	107,609
- Aset tetap dan sewa	4,904,862	986,657
- Liabilitas imbalan kerja	1,983,361	327,824
Beda permanen:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	250,115	2,532,038
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(719,785)	(731,393)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	-	(1,285,725)
Penghasilan kena pajak	<u>26,333,795</u>	<u>37,790,420</u>
Beban pajak penghasilan kini	5,793,435	8,313,892
Dikurangi:		
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(3,051,532)</u>	<u>(9,221,642)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u><b>2,741,903</b></u>	<u><b>(907,750)</b></u>

In these interim financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these interim financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the Company's corporate income taxes returns.

d. Deferred tax assets

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akrua dan provisi	592,130	38,945	-	631,075	Accruals and provisions
Aset tetap dan sewa Liabilitas	(2,821,769)	(25,718)	-	(2,847,487)	Fixed assets and leases Employee
imbalan kerja	4,614,816	(567,913)	(266,156)	3,780,747	benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2,385,177</b>	<b>(554,686)</b>	<b>(266,156)</b>	<b>1,564,335</b>	<b>Total</b>

**e. Surat ketetapan pajak**

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$18.878.579 dari sebelumnya lebih bayar AS\$6.730.139 yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Penghasilan Badan. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar AS\$54.323 dan mencatatkan sebagai penyesuaian pajak tahun lalu dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas sebagian hasil dari SKPKB kepada Kantor Pajak.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perseroan menerima surat keputusan atas keberatan dari Kantor Pajak dengan hasil menerima seluruh keberatan Perseroan. Dana pengembalian sebesar AS\$6.675.816 telah diterima penuh pada tanggal 29 Juni 2022.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 25 April 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak sebesar AS\$3.047.512 dari yang dilaporkan sebesar AS\$3.107.441. Dana pengembalian telah diterima pada tanggal 3 Juni 2022 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar AS\$349.721. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$59.929 sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

**7. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**e. Tax assessment letters**

2019 fiscal year

On 26 April 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from Tax Office related to the corporate income tax of 2019 amounting to US\$18,878,579 from previously overpayment US\$6,730,139 reported in the annual corporate income tax return. The Company accepted a portion of the tax letter amounting to US\$54,323 which was recorded as prior year tax adjustment in the 2021 statement of profit or loss. On 24 May 2021, the Company filed an objection letter for a portion of the SKPKB to the Tax Office.

On 23 May 2022, the Company have received objection decision letter from Tax Office with result to grant all of the Company objection. The tax refund amounting to US\$6,675,816 has been fully received on 29 June 2022.

2020 fiscal year

On 25 April 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from Tax Office amounting US\$3,047,512 from the previous reported amount of US\$3,107,441. The tax refund has been received on 3 June 2022 after compensated with Underpayment Tax Assessment Letter of VAT, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4(2) amounting US\$349,721. The Company recognised the remaining amount of US\$59,929 as prior year tax adjustment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada bulan Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan
- kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Biaya yang ditangguhkan	2,462,927
Investasi lainnya	130,264
Lain-lain	912,813
	<u><u>3,506,004</u></u>

Investasi lainnya merupakan investasi Perseroan di PT Nusantara Baja Profil dengan kepemilikan 99% dan belum beroperasi pada saat periode pelaporan.

**7. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**g. Tax rate changes**

In March 2020, the Indonesian Government issued a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in additional to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- the application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards, and
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	1,016,382	<i>Deferred costs</i>
	130,264	<i>Other investment</i>
	534,171	<i>Others</i>
	<u><u>1,680,817</u></u>	

Other investment represent the Company's investment in PT Nusantara Baja Profil with ownership 99% and have not operating as of reporting period.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		30 Juni/June 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>			
<b>Harga perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071		<i>Acquisition cost</i>	
Bangunan dan fasilitasnya	122,581,912	136,091	(2,777,518)	7,030,312	126,970,797		<i>Directly owned:</i>	
Mesin dan peralatan	865,231,215	3,498,417	(2,549,662)	6,172,803	872,352,773		<i>Land</i>	
Kendaraan	610,019	-	(3,724)	-	606,295		<i>Building and improvements</i>	
Peralatan dan perabotan kantor	10,411,133	320,979	(249,070)	224,578	10,707,620		<i>Machinery and equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian	277,773,847	11,220,470	-	(13,427,693)	275,566,624		<i>Vehicles</i>	
							<i>Office equipment and furnitures</i>	
							<i>Construction in progress</i>	
Jumlah	1,330,537,197	15,175,957	(5,579,974)	-	1,340,133,180		<i>Total</i>	
<b>Aset hak-guna:</b>								
Tanah dan bangunan	64,905,921	5,924,074	-	-	70,829,995		<i>Right-of-use assets:</i>	
Jumlah harga perolehan	1,395,443,118	21,100,031	(5,579,974)	-	1,410,963,175		<i>Land and building</i>	
							<i>Total acquisition cost</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								
Bangunan dan fasilitasnya	(52,531,267)	(1,870,631)	1,230,229	-	(53,171,669)		<i>Accumulated depreciation</i>	
Mesin dan peralatan	(589,552,162)	(17,741,831)	1,600,477	-	(605,693,516)		<i>Directly owned:</i>	
Kendaraan	(607,998)	(88)	3,724	-	(605,084)		<i>Building and improvements</i>	
Peralatan dan perabotan kantor	(6,261,625)	(488,131)	-	-	(6,749,756)		<i>Machinery and equipment</i>	
							<i>Vehicles</i>	
							<i>Office equipment and furnitures</i>	
Jumlah	(648,953,052)	(20,101,403)	2,834,430	-	(666,220,025)		<i>Total</i>	
<b>Aset hak-guna:</b>								
Tanah dan bangunan	(5,128,902)	(896,542)	-	-	(6,025,444)		<i>Right-of-use assets:</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(654,081,954)	(20,997,945)	2,834,430	-	(672,245,469)		<i>Land and building</i>	
							<i>Total accumulated depreciation</i>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>741,361,164</b>				<b>738,717,706</b>		<b>Net book value</b>	

  

		31 Desember/December 2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>			
<b>Harga perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071		<i>Acquisition cost</i>	
Bangunan dan fasilitasnya	121,820,314	-	(2,565,059)	3,326,657	122,581,912		<i>Directly owned:</i>	
Mesin dan peralatan	872,567,296	4,453,801	(12,144,660)	354,778	865,231,215		<i>Land</i>	
Kendaraan	610,019	-	-	-	610,019		<i>Building and improvements</i>	
Peralatan dan perabotan kantor	6,236,544	473,480	(19,395)	3,720,504	10,411,133		<i>Machinery and equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian	250,002,135	35,209,300	(35,649)	(7,401,939)	277,773,847		<i>Vehicles</i>	
							<i>Office equipment and furnitures</i>	
							<i>Construction in progress</i>	
Jumlah	1,305,165,379	40,136,581	(14,764,763)	-	1,330,537,197		<i>Total</i>	
<b>Aset hak-guna:</b>								
Tanah dan bangunan	64,700,356	367,917	(162,352)	-	64,905,921		<i>Right-of-use assets:</i>	
Jumlah harga perolehan	1,369,865,735	40,504,498	(14,927,115)	-	1,395,443,118		<i>Land and building</i>	
							<i>Total acquisition cost</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								
Bangunan dan fasilitasnya	(49,358,166)	(3,414,577)	241,476	-	(52,531,267)		<i>Accumulated depreciation</i>	
Mesin dan peralatan	(560,809,122)	(36,839,653)	8,096,613	-	(589,552,162)		<i>Directly owned:</i>	
Kendaraan	(589,140)	(18,858)	-	-	(607,998)		<i>Building and improvements</i>	
Peralatan dan perabotan kantor	(5,839,669)	(440,766)	18,810	-	(6,261,625)		<i>Machinery and equipment</i>	
							<i>Vehicles</i>	
							<i>Office equipment and furnitures</i>	
Jumlah	(616,596,097)	(40,713,854)	8,356,899	-	(648,953,052)		<i>Total</i>	
<b>Aset hak-guna:</b>								
Tanah dan bangunan	(3,404,057)	(1,724,845)	-	-	(5,128,902)		<i>Right-of-use assets:</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(620,000,154)	(42,438,699)	8,356,899	-	(654,081,954)		<i>Land and building</i>	
							<i>Total accumulated depreciation</i>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>749,865,581</b>				<b>741,361,164</b>		<b>Net book value</b>	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Beban pokok penjualan	17,968,316	18,032,064	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	3,005,802	3,248,225	General and administrative expenses
Beban penjualan	23,827	15,614	Selling expenses
	<b>20,997,945</b>	<b>21,295,903</b>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari Blast Furnace, Light Section Mill dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 - 2025 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2022: 1% - 99%).

Construction in progress consist of Blast Furnace, Light Section Mill and others are estimated to be completed in 2023 - 2025 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2022: 1% - 99%).

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$1.342.377 dengan tingkat kapitalisasi antara 8,36% - 11,79% (31 Desember 2022: AS\$2.250.344 dengan tingkat kapitalisasi antara 6,64% - 11,30%).

Hasil atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Harga jual	338
Nilai buku bersih	<u>-</u>
	<u><b>338</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$119.965.658 (31 Desember 2022: AS\$114.121.706).

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan *scrap* adalah sebesar AS\$2.496.474 (30 Juni 2022: AS\$3.193.223). Dari pelepasan aset tersebut, *scrap* yang dihasilkan adalah sebesar AS\$2.399.695 (30 Juni 2022: AS\$2.630.411).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$863.046.142. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 15.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*Borrowing cost capitalised to construction in progress until 30 June 2023 amounted to US\$1,342,377 with capitalization rate between 8.36% - 11.79% (31 December 2022: US\$2,250,344 with capitalization rate between 6.64% - 11.30%).*

*Result on disposal of fixed assets for the year ended 30 June 2023 and 2022 are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><b>338</b></u>	<u><b>-</b></u>

*As of 30 June 2023, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$119,965,658 (31 December 2022: US\$114,121,706).*

*As of 30 June 2023, the net book value of fixed assets disposal processed into scrap amounting US\$2,496,474 (30 June 2022: US\$3,193,223). From the disposed asset, the resulting scrap amounted US\$2,399,695 (30 June 2022: US\$2,630,411).*

*As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the fixed assets (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$863,046,142. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

*The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.*

*Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Note 11 and 15.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni/June 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,090,565	17,969	-	10,108,534	Building and improvements
Jumlah	17,344,148	17,969	-	17,362,117	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan fasilitasnya	(1,251,862)	(168,955)	-	(1,420,817)	Building and improvements
Nilai buku bersih	<u>16,092,286</u>			<u>15,941,300</u>	<b>Net book value</b>
31 Desember/December 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,012,922	77,643	-	10,090,565	Building and improvements
Jumlah	17,266,505	77,643	-	17,344,148	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan fasilitasnya	(917,852)	(334,010)	-	(1,251,862)	Building and improvements
Nilai buku bersih	<u>16,348,653</u>			<u>16,092,286</u>	<b>Net book value</b>

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

*Investment properties are recognised based on historical cost.*

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah AS\$111.993 (30 Juni 2022: AS\$163.760).

*Rent income from investment properties for the periods ended 30 June 2023 were amounting to US\$111,993 (30 June 2022: US\$163,760).*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 8 Juli 2021 adalah sebesar AS\$19.516.676. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi"). Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023.

*The fair value of the investment properties as at 30 June 2021 based on the appraisal valuation performed by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan (registered in OJK) in their report dated 8 July 2021 was US\$19,516,676. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate"). Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at 30 June 2023.*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$10.012.922. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the investment properties (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$10,012,922. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, beban penyusutan sebesar AS\$168.955 (30 Juni 2022: AS\$166.881) seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*For the periods ended 30 June 2023, depreciation expenses amounting to US\$168,955 (30 June 2022: US\$166,881) were charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

*Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Supplier financing Rupiah	28,337,645	21,744,031	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Supplier financing Rupiah
Letter of Credit ("L/C") Rupiah	7,351,905	304,580	Letter of Credit ("L/C") Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,337,794	6,642,321	United States Dollar
Euro Eropa	-	461,244	European Euro
Revolving loan Rupiah	6,655,131	6,356,875	Revolving loan Rupiah
Cash collateral credit Rupiah	-	12,713,750	Cash collateral credit Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk Revolving loan Rupiah	31,462,478	23,719,001	PT Bank JTrust Indonesia Tbk Revolving loan Rupiah
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Dolar Amerika Serikat	897,306	-	PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>82,042,259</u></b>	<b><u>71,941,802</u></b>	<b>Total</b>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term loans as at 30 June 2023 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Supplier financing Rupiah/Rupiah	425,801,455,984	28,337,645	Beberapa cicilan/several installments (2023)
Letter of Credit ("L/C") Rupiah/Rupiah	110,470,504,378	7,351,905	Beberapa cicilan/several installments (2023)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	7,337,794	Beberapa cicilan/several installments (2023)
Revolving loan Rupiah/Rupiah	100,000,000,000	6,655,131	September/September 2023
PT Bank JTrust Indonesia Tbk Revolving loan Rupiah/Rupiah	472,755,188,375	31,462,478	Beberapa cicilan/several installments (2023)
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	897,306	Beberapa cicilan/several installments (2024)
<b>Jumlah/Total</b>		<b><u>82,042,259</u></b>	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 June 2023 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Supplier financing	IDR 428,000,000,000	Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ Fixed assets, inventories and trade receivables
Letter of Credit ("L/C")	IDR 300,000,000,000	Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ Fixed assets, inventories and trade receivables
Revolving loan	IDR 100,000,000,000	Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ Fixed assets, inventories and trade receivables
PT Bank JTrust Indonesia Tbk Revolving loan	IDR 475,000,000,000	Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ Investment properties, inventories and trade receivables
Overdraft	IDR 25,000,000,000	Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ Investment properties, inventories and trade receivables
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")	USD 4,300,000	Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposit
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C")	USD 11,000,000	Tidak ada/None

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 7,25% - 9,75% (31 Desember 2022: 1,00% - 9,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah dan COLF+2.00% - 5,50% (31 Desember 2022: COLF+2,00% - 5,50%) untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

**11. SHORT-TERM LOANS (continued)**

For the periods ended 30 June 2023, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 7.25% - 9.75% (31 December 2022: 1.00% - 9.75%) for loan under Rupiah currency and COLF+2.00% - 5.50% (31 December 2022: COLF+2.00% - 5.50%) for loan under US Dollar currency.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

**12. UTANG USAHA**

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS	21,850,479	57,681,143	US Dollar
Mata uang asing	<u>17,530,586</u>	<u>48,672,612</u>	Foreign currencies
	39,381,065	106,353,755	
Pihak berelasi:			Related parties:
Mata uang asing	<u>1,082,660</u>	<u>247,608</u>	Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b><u>40,463,725</u></b>	<b><u>106,601,363</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha Perseroan terutama timbul dari pembelian bahan baku.

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**12. TRADE PAYABLES**

The Company's trade payables mainly arising from purchases of raw materials.

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties and Note 30 for details of balances in foreign currencies.

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

**13. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Utilitas	3,102,816	5,424,658
Sewa	1,064,821	1,017,100
Gaji dan tunjangan	916,733	1,933,078
Bunga	871,217	203,389
Lain-lain	1,249,451	411,695
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,205,038</u></b>	<b><u>8,989,920</u></b>

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

14. ACCRUALS

Utilities	5,424,658
Rental	1,017,100
Salaries and allowances	1,933,078
Interest	203,389
Others	411,695
<b>Total</b>	<b><u>8,989,920</u></b>

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	25,289,496	27,970,258
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman		
Euro Eropa	8,116,639	7,879,795
Dolar Amerika Serikat	4,422,371	5,092,921
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman		
Dolar Amerika Serikat	9,681,830	11,381,594
Euro Eropa	1,190,508	1,364,825
Bank of China Ltd., China		
Dolar Amerika Serikat	3,885,714	5,828,571
PT Bank Resona Perdania Rupiah	17,827	68,111
<b>Jumlah</b>	<b><u>52,604,385</u></b>	<b><u>59,586,075</u></b>

Bagian jangka pendek	18,598,790	18,098,411
Bagian jangka panjang	34,005,595	41,487,664
<b>Jumlah</b>	<b><u>52,604,385</u></b>	<b><u>59,586,075</u></b>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term loans as at 30 June 2023 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah/Rupiah	380,000,000,000	25,289,496	Beberapa cicilan/several installment (2023 - 2026)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			
Euro Eropa/European Euro	7,448,500	8,116,639	Beberapa cicilan/several installment (2023 - 2028)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	4,422,371	Beberapa cicilan/several installment (2023 - 2027)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	9,681,830	Beberapa cicilan/several installment (2023 - 2028)
Euro Eropa/European Euro	1,092,509	1,190,508	Beberapa cicilan/several installment (2023 - 2027)
Bank of China Ltd., China			
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	3,885,714	Beberapa cicilan/several installment (2023 - 2024)
PT Bank Resona Perdania Rupiah/Rupiah	267,862,073	17,827	Beberapa cicilan/several installment (2023)
<b>Jumlah</b>		<b><u>52,604,385</u></b>	<b>Total</b>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/ Total facility</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	IDR 500,000,000,000 EUR 27,121,933 USD 5,709,958
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 19,796,711 USD 1,920,000 CHF 2,856,000
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 3,93% - 4,29% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 8% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

16. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	63,398,141	68,689,884	Beginning balance
Penambahan	-	367,917	Additions
Beban bunga	3,149,480	6,394,610	Interest expense
Pembayaran	(3,224,719)	(5,398,785)	Payments
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	5,924,074	(162,352)	Adjustment due to changes in rental rate
Selisih kurs	2,866,136	(6,493,133)	Foreign exchange rate differences
Saldo akhir	72,113,112	63,398,141	Ending balance
Bagian jangka pendek	(6,488,666)	(6,273,737)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>65,624,446</u></b>	<b><u>57,124,404</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 June 2023 as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Aset tetap/Fixed assets
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Aset tetap/Fixed assets

For the periods ended 30 June 2023 and 31 December 2022, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 3.93% - 4.29% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under US Dollar currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 8% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

The funds received from long-term bank loans are used for capital expenditure.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

16. LEASE LIABILITIES

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Refer to Note 27 for details and transactions with related parties.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuariannya tertanggal 7 Agustus 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Tingkat diskonto	6.60%	7.20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	17,185,213	20,976,436	Beginning balance
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognised in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	840,568	1,575,872	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(196,788)	Past service cost
Biaya bunga	626,770	1,206,810	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(2,147,655)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Sub-jumlah	1,467,338	438,239	Sub-total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</u>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas kewajiban	183,366	(1,209,798)	Actuarial loss/(gain) of obligation
Pembayaran periode berjalan	(293,764)	(982,534)	Payments for current period
Perbedaan translasi atas selisih kurs	809,787	(2,037,130)	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	19,351,940	17,185,213	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(1,651,780)	(1,027,644)	Current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>17,700,160</u>	<u>16,157,569</u>	Long-term employee benefits liabilities

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (previously PT Milliman Indonesia), in its report dated 7 August 2023 using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,572,536	Kenaikan sebesar/ Increase by 1,773,529	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,083,410	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,839,272	Salary increase rate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 9,4 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kurang dari satu tahun	1,651,780	1,027,644	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	4,850,689	4,899,850	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	11,606,991	11,249,859	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	<u>88,359,463</u>	<u>86,240,115</u>	Beyond ten years
<b>Jumlah</b>	<b><u>106,468,923</u></b>	<b><u>103,417,468</u></b>	<b>Total</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 9.4 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

**18. MODAL SAHAM**

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.3671	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.5950	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	<u>20.000</u>	<u>0.0002</u>	<u>1.291</u>	Djamaluddin Tanoto
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,111,376,157</u></b>	<b><u>100.0000</u></b>	<b><u>573,244,954</u></b>	<b>Total</b>

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

**Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

**Initial Public Offering**

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)
Biaya emisi saham	<u>(265,368)</u>	<u>(265,368)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>66,732,174</u></b>	<b><u>66,732,174</u></b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

<i>Conversion of mandatory convertible bond</i>
<i>Premium on shares issued in initial public offering</i>
<i>Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control</i>
<i>Divestment of investment</i>
<i>Share issuance cost</i>
<b>Ending balance</b>

**20. DIVIDEN**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun fiskal 2021 sejumlah AS\$6.189.759 (AS\$0,00051/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan.

**20. DIVIDENDS**

*Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2021 fiscal year of US\$6,189,759 (US\$0.00051/share). This cash dividend was paid on 19 July 2022.*

*As at 30 June 2023 and 31 December 2022, no dividends payable outstanding to shareholders.*

**21. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2022 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS\$10.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$10.000.000.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set period on the establishment of the minimum statutory reserve.*

*Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2022 have approved to allocate statutory reserve amounted to US\$10,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are amounting US\$10,000,000.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. PENJUALAN BERSIH**

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Baja lembaran dan turunannya	248,745,656	313,240,087	Steel sheet and its downstream
Baja batangan dan turunannya	120,900,180	143,542,518	Steel bar and its downstream
<b>Jumlah</b>	<b><u>369,645,836</u></b>	<b><u>456,782,605</u></b>	<b>Total</b>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the period ended 30 June 2023 and 2022, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total net sales:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
PT Intisumber Bajasakti	15.38%	12.09%	PT Intisumber Bajasakti
PT Harapan Jaya Tunggal	-	18.28%	PT Harapan Jaya Tunggal

**23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**23. EXPENSE BY NATURE**

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Beban pokok penjualan	321,490,635	411,377,291	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	12,563,824	13,092,309	General and administrative expenses
Beban penjualan	3,785,511	2,714,611	Selling expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>337,839,970</u></b>	<b><u>427,184,211</u></b>	<b>Total</b>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi-finished goods
Saldo awal periode	82,754,436	41,148,912	Balance at the beginning of period
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	219,605,012	296,890,510	Purchases of raw materials and semi-finished goods
Saldo akhir periode	<u>(100,066,684)</u>	<u>(88,841,820)</u>	Balance at the end of period
Sub-jumlah	202,292,764	249,197,602	Sub-total
Upah langsung	12,771,253	12,191,216	Direct labor
Biaya pabrikasi lainnya	<u>81,689,561</u>	<u>90,299,035</u>	Other manufacturing cost
Jumlah biaya manufaktur	<u>296,753,578</u>	<u>351,687,853</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal periode	116,795,570	120,550,232	Balance at the beginning of period
Pembelian barang jadi	25,123,267	62,923,930	Purchases of finished goods
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,047,184)	-	Recovery of provision for impairment of inventories
Saldo akhir periode	<u>(115,134,596)</u>	<u>(123,784,724)</u>	Balance at the end of period
<b>Jumlah</b>	<b><u>321,490,635</u></b>	<b><u>411,377,291</u></b>	<b>Total</b>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Bahan baku	227,029,821	310,936,559
Utilitas	28,506,128	34,068,628
Bahan baku pembantu	20,131,660	25,022,053
Depresiasi	21,166,900	21,462,784
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18,691,128	17,446,744
Jasa pihak ketiga	6,525,215	5,135,779
Ongkos angkut	4,426,695	3,614,996
Perbaikan dan pemeliharaan	3,454,293	2,822,403
Jasa profesional	639,665	1,139,185
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>7,268,465</u>	<u>5,535,080</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>337,839,970</u></b>	<b><u>427,184,211</u></b>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
PT Bintang Bestari Berjaya	31.72%	0.75%

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Raw materials
Utilities
Indirect materials
Depreciation
Salaries and employee benefits
Third party services
Freight expense
Repair and maintenance
Professional fees
Others (each below US\$1,000,000)

**Total**

For the period ended 30 June 2023 and 2022, purchases made from the following suppliers which exceeded 10% of total net sales:

PT Bintang Bestari Berjaya

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

24. BIAYA KEUANGAN

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Liabilitas sewa (Catatan 16)	3,149,480	3,272,291
Beban bunga	<u>2,882,252</u>	<u>1,701,679</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,031,732</u></b>	<b><u>4,973,970</u></b>

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. FINANCE COSTS

Lease liabilities (Note 16)  
Interest expense

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(7,573,688)	9,410,549
Lain-lain, bersih	<u>2,945,883</u>	<u>1,451,674</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4,627,805)</u></b>	<b><u>10,862,223</u></b>

25. OTHER (EXPENSE)/INCOME, NET

(Loss)/gain on foreign exchange, net  
Others, net

**Total**

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Laba periode berjalan	17,056,151	27,792,449
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>12,111,376,157</u>	<u>12,111,376,157</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS)	<u>0.0014</u>	<u>0.0023</u>

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Profit for the period  
Number of ordinary shares  
outstanding - basic and diluted  
Earnings per share - basic and  
diluted (in full US Dollar amount)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

Pihak berelasi/Related parties  
Entitas dalam pengendalian bersama/  
Entities under common control

PT Gunung Garuda

PT Gunung Baja Konstruksi

PT Gunung Gahapi Sakti

Personil manajemen kunci/Key management personnel

Dewan Komisaris dan Direksi/  
Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
<b>Aset</b>		
Piutang lain-lain		
PT Gunung Baja Konstruksi	225,153	251,374
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	<u>64.519.690</u>	<u>59.461.174</u>
	<u>64.744.843</u>	<u>59.712.548</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.68%</u>	<u>5.03%</u>

27. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions

Biaya keuangan atas liabilitas sewa/Finance costs of  
lease liabilities

Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan  
/Corporate guarantee for the Company bank loan

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw  
material and finished goods

Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

Beban jasa galvanisasi/Galvanize service expense

Pendapatan sewa/Rental income

Pembelian bahan baku/Purchase of raw material

Imbalan kerja/Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

**Assets**  
Other receivables  
PT Gunung Baja Konstruksi  
Fixed assets  
PT Gunung Garuda

Percentage of total assets

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related  
parties (continued)

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
PT Gunung Baja Konstruksi	778,774	247,608	PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti	303,886	-	PT Gunung Gahapi Sakti
Utang lain-lain			Other payables
PT Gunung Garuda	-	1,540,906	PT Gunung Garuda
Akrual			Accruals
PT Gunung Garuda	1,064,821	1,017,100	PT Gunung Garuda
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Gunung Garuda	<u>71,826,854</u>	<u>63,101,558</u>	PT Gunung Garuda
	<u>73,974,335</u>	<u>65,907,172</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>23.35%</u>	<u>17.34%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Statement of profit or loss</b>
Penjualan bersih			Net sales
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>274,304</u>	<u>28,750</u>	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>0.07%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of net sales
Pembelian barang			Purchase of goods
PT Gunung Gahapi Sakti	882,957	-	PT Gunung Gahapi Sakti
PT Gunung Baja Konstruksi	126,095	145,623	PT Gunung Baja Konstruksi
Beban jasa galvanisasi			Galvanize service expense
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>571,571</u>	<u>456,202</u>	PT Gunung Baja Konstruksi
	<u>1,580,623</u>	<u>601,825</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.49%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total cost of goods sold
Pendapatan sewa			Rental income
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>111,993</u>	<u>163,760</u>	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap jumlah laba sebelum pajak penghasilan	<u>0.52%</u>	<u>0.46%</u>	Percentage of total profit before income tax
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			Finance costs of lease liabilities
PT Gunung Garuda	<u>3,137,569</u>	<u>3,272,291</u>	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>52.02%</u>	<u>65.79%</u>	Percentage of total finance costs

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>506,747</u>	<u>459,021</u>	Short-term employee benefits



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan belanja modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalkan risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan analisa, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest rate risks on fair values and cash flows**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
<b>30 Juni 2023</b>			<b>30 June 2023</b>
Tingkat suku bunga mengambang	basis points	(494,356)/494,356	Floating interest rate
<b>31 Desember 2022</b>			<b>31 December 2022</b>
Tingkat suku bunga mengambang	basis points	(619,169)/619,169	Floating interest rate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
<b>30 Juni 2023</b>			<b>30 June 2023</b>
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	12,965,004/(15,516,116)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
<b>31 Desember 2022</b>			<b>31 December 2022</b>
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	9,684,775/(11,836,948)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

**Risiko harga**

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are presented in Note 30.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
<b>30 Juni 2023</b>			<b>30 June 2023</b>
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	12,965,004/(15,516,116)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
<b>31 Desember 2022</b>			<b>31 December 2022</b>
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	9,684,775/(11,836,948)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

**Price risk**

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah AS\$47.336.603 (31 Desember 2022: AS\$87.383.844).

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah AS\$15.596.281 (31 Desember 2022: AS\$13.243.567).

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.*

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 30 June 2023 was US\$47,336,603 (31 December 2022: US\$87,383,844).*

Trade receivables

*The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 30 June 2023 was US\$15,596,281 (31 December 2022 was US\$13,243,567).*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.*

*The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan lima tahun/Within one and five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<b>Pada tanggal 30 Juni 2023</b>					<b>As at 30 June 2023</b>
Pinjaman jangka pendek	82,042,259	-	-	82,042,259	Short-term loans
Utang usaha	40,463,725	-	-	40,463,725	Trade payables
Utang lain-lain	5,904,462	-	-	5,904,462	Other payables
Akrual	7,205,038	-	-	7,205,038	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	1,651,780	4,850,689	99,966,454	106,468,923	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,601,926	37,881,246	376,799	58,859,971	Long-term loans
Liabilitas sewa	6,488,666	33,013,232	189,910,821	229,412,719	Lease liabilities
	<u>164,357,856</u>	<u>75,745,167</u>	<u>290,254,074</u>	<u>530,357,097</u>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>					<b>As at 31 December 2022</b>
Pinjaman jangka pendek	71,941,802	-	-	71,941,802	Short-term loans
Utang usaha	106,601,363	-	-	106,601,363	Trade payables
Utang lain-lain	9,522,857	-	-	9,522,857	Other payables
Akrual	8,989,920	-	-	8,989,920	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	1,027,644	4,899,850	97,489,974	103,417,468	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	21,542,663	44,504,101	1,070,262	67,117,026	Long-term loans
Liabilitas sewa	6,273,737	25,303,398	190,792,671	222,369,806	Lease liabilities
	<u>225,899,986</u>	<u>74,707,349</u>	<u>289,352,907</u>	<u>589,960,242</u>	

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan

	30 Juni/June 2023				
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ June	
Pinjaman jangka pendek	71,941,802	9,194,133	906,324	82,042,259	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	59,586,075	(8,593,805)	1,612,115	52,604,385	Long-term loans
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>131,527,877</b>	<b>600,328</b>	<b>2,518,439</b>	<b>134,646,644</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	31 Desember/December 2022				
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	51,723,350	(2,005,022)	71,941,802	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	62,354,380	(784,809)	(1,983,496)	59,586,075	Long-term loans
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>84,577,854</b>	<b>50,938,541</b>	<b>(3,988,518)</b>	<b>131,527,877</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Pengukuran nilai wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing  
activities

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:*

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

**Manajemen modal**

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Jumlah liabilitas	316,826,865	380,103,825	Total liabilities
Jumlah ekuitas	823,131,856	806,218,730	Total equity
	<u>38.49%</u>	<u>47.15%</u>	

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value measurement (continued)**

- *Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- *Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- *Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**Capital management**

*The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.*

*Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.*

*Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.*

*As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 Juni 2023	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	30 June 2023
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR/IDR 691,839,780,115 JPY/JPY 2,199,986 CNY/CNY 82,268 EUR/EUR 13,327 SGD/SGD 2,143	46,042,841 15,361 11,371 14,522 1,583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 229,502,046,850	15,273,661	Trade receivables Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 5,087,539,263	338,581	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 28,050,000,000 JPY/JPY 20,908,800	1,866,764 145,996	Restricted time deposits
Jaminan	IDR/IDR 2,156,054,121	143,488	Security deposits
Jumlah		<u>63,854,168</u>	Total
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (1,109,027,148,737)	(73,807,159)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (164,191,716,524) CNY/CNY (36,512,035) EUR/EUR (843,507) GBP/GBP (121,615) JPY/JPY (19,200,688) SGD/SGD (472,352)	(10,927,174) (5,046,247) (919,171) (154,926) (134,069) (348,999)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (16,268,049,160)	(1,082,660)	Related parties -
Akrua	IDR/IDR (63,097,114,035) EUR/EUR (139,518)	(4,199,196) (152,033)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (380,267,862,073) EUR/EUR (8,541,009)	(25,307,323) (9,307,147)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (1,083,571,620,912)	(72,113,112)	Lease liabilities
Jumlah		<u>(203,499,216)</u>	Total
<b>Liabilitas moneter - bersih</b>		<u><b>(139,645,048)</b></u>	<b>Monetary liability - net</b>
<b>31 Desember 2022</b>			<b>31 December 2022</b>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR/IDR 1,294,587,706,397 CNY/CNY 83,191 EUR/EUR 5,531 SGD/SGD 2,143 JPY/JPY 8,289,547	82,295,322 11,936 5,875 1,588 61,953	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 205,877,118,581	13,087,351	Trade receivables Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 4,024,917,929	255,859	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 2,156,054,121	137,058	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 279,321,000,000 JPY/JPY 6,208,800	17,756,087 46,402	Restricted time deposits
Jumlah		<u>113,659,431</u>	Total
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (1,019,970,298,880) EUR/EUR (434,153)	(64,838,237) (461,244)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (566,749,562,091) CNY/CNY (73,808,918) EUR/EUR (1,493,335) JPY/JPY (24,832,058) GBP/GBP (121,615) SGD/SGD (183,981)	(36,027,561) (10,590,273) (1,586,521) (185,584) (146,315) (136,358)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (3,895,121,448)	(247,608)	Related parties -
Akrua	IDR/IDR (82,688,757,606) EUR/EUR (32,673)	(5,256,421) (34,712)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (441,071,448,292) EUR/EUR (8,701,630)	(28,038,369) (9,244,620)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (997,316,156,071)	(63,398,141)	Lease liabilities
Jumlah		<u>(220,191,964)</u>	Total
<b>Liabilitas moneter - bersih</b>		<u><b>(106,532,533)</b></u>	<b>Monetary liability - net</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING**

**Blast Furnace**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS\$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$34.239.408 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: AS\$34.239.408).

**Light Section Mill**

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Light Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Juni 2019, Perseroan dan SMS Meer menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR26.093.703 atau setara dengan AS\$30.270.180 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: EUR25.876.250 atau setara dengan AS\$30.039.169).

**Medium Section Mill**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Group GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Blast Furnace**

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US\$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$34,239,408 as of 30 June 2023 (31 December 2022: US\$34,239,408).

**Light Section Mill**

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Light Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR26,093,703 or equivalent to US\$30,270,180 as of 30 June 2023 (31 December 2022: EUR25,876,250 or equivalent to US\$30,039,169).

**Medium Section Mill**

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Group GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Medium Section Mill (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Juni 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079).

**Peralatan Integrated Steel Plant**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus*, instrumen, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalasi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481 (31 Desember 2022: EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481).

**Peralatan Turbine dan Generator**

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Medium Section Mill (continued)**

*Based on amendment of the agreement in June 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.*

*Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.*

*The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079 as of 30 June 2023 (31 December 2022: EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079).*

**Integrated Steel Plant Equipment**

*Based on a contract agreement in March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.*

*The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US\$411,481 as of 30 June 2023 (31 December 2022: EUR350,000 or equivalent to US\$411,481).*

**Turbine and Generator Equipment**

*In 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.*

*The contract price for 1<sup>st</sup> set and 2<sup>nd</sup> set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.*

*The Company has paid CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885 as of 30 June 2023 (31 December 2022: CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Peralatan BFG Boiler**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd (“Hangzhou”), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah menandatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101).

**Perjanjian sewa tanah dan bangunan**

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 27 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

**Perjanjian kerjasama operasi**

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

**Fasilitas kredit**

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* (“L/C”). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 sejumlah US\$21.819.935 (31 Desember 2022: US\$34.945.164).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**BFG Boiler Equipment**

*Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd (“Hangzhou”), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.*

*Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.*

*The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.*

*The Company has paid CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101 as of 30 June 2023 (31 December 2022: CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101).*

**Land and building lease agreement**

*On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 27 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.*

**Joint operation agreement**

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.*

**Credit facilities**

*The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit (“L/C”). The Company had available unused credit facilities as at 30 June 2023 amounting to US\$21,819,935 (31 December 2022: US\$34,945,164).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Fasilitas kredit (lanjutan)**

Perseroan juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sejumlah Rp60 miliar.

**32. KONTINJENSI**

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

**33. TRANSAKSI NON-KAS**

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9,011,874	232,372
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	2,246,084	1,250,608
Kapitalisasi biaya pinjaman	<u>1,342,377</u>	<u>863,836</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,600,335</u></b>	<b><u>2,346,816</u></b>

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Credit facilities (continued)**

The Company also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Company had available unused non-bank credit facilities as at 30 June 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp60 billion.

**32. CONTINGENCY**

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

**33. NON-CASH TRANSACTION**

Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets  
Reclassification of inventories to fixed assets  
Capitalised borrowing cost

**Total**